

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Investasi

Teguh Budi Raharjo
Universitas Pancasakti
teguhbudir@yahoo.co.id

Abstract

This study analyzes and describes the condition of the financial reporting quality manufacturing company in Indonesia, determinants and impact. The deciding factor analyzed the quality of financial reporting is characteristic of companies that include the structure of the company (firm structure), monitoring the company (firm monitoring) and firm performance. While the method of nanalysis performed by Path Analysis. The study concluded that of the three variables that were analyzed, only performance and monitoring variables proved to affect the quality of financial reporting. The variable structure of the companies does not affect the quality of financial reporting. Associated with the efficiency of investment, generally of four independent variables were analyzed (structure, monitoring, performance, quality financial reporting) affect not directly on the efficiency of investment.

Keywords: company characteristics, quality of financial reporting, investment efficiency

Abstrak

Penelitian ini melakukan analisis atas kondisi kualitas pelaporan keuangan, kualitas perusahaan manufaktur di Indonesia, determinan dan dampak. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis lajur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang dianalisis, hanya kinerja dan pengawasan yang berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Variabel struktur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal serupa dengan efisiensi investasi, hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (struktur, pengawasan, kinerja, kualitas pelaporan keuangan) tidak berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi investasi.

Kata Kunci: karakteristik perusahaan, kualitas pelaporan keuangan, efisiensi investasi.

Diterima: 18 Juli 2017; Revisi: 30 Agustus 2017; Disetujui: 10 September 2017

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan pengguna sebagai bahan bagi pengambilan keputusan. Pengguna tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Adapun jenis keputusan yang akan diambil terutama keputusan tentang investasi, kredit dan yang terkait dengan keduanya (Gilaninia et al., 2012). Meskipun begitu dalam kenyataannya banyak ditemukan praktik pelaporan keuangan yang tidak memenuhi tujuannya sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi keinginan pemakai. Beberapa kasus pelaporan keuangan perusahaan pernah terjadi di Indonesia seperti pada perusahaan PT Kimia Farma, PT Bank Lippo, PT KAI, PT PGN dan Waskita Karya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah karakteristik perusahaan (Naser et al., 2002, Waweru dan Riro, 2013; Shehu, 2013; Nejad et al., 2012). Karakteristik perusahaan merupakan kondisi yang melekat pada perusahaan yang biasanya digambarkan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Beberapa karakteristik perusahaan yang diduga mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan antara lain *leverage*, kepemilikan perusahaan, dan profitabilitas.

Kualitas pelaporan keuangan juga berdampak pada kinerja atas kegiatan tertentu perusahaan. Dalam kegiatan investasi, misalnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat menurunkan inefisiensi investasi (Verdi 2006; Biddle dan Hilary, 2006; Biddle et al., 2009; Chen et al., 2011; Li dan Wang, 2010; Kangarlouei, 2011). Mendasarkan pada penelitian Shehu (2012), karakteristik perusahaan digolongkan dalam tiga variabel yaitu struktur perusahaan (*firm structure*), monitoring perusahaan (*firm monitoring*) dan kinerja perusahaan (*firm performance*).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi investasi dengan rumusan masalah sebagai berikut : (1) apakah struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas

pelaporan keuangan. (2) apakah struktur perusahaan, monitoring perusahaan, kinerja perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Shehu (2012) mengartikan karakteristik perusahaan (*firm characteristics*) sebagai variabel-variabel insentif yang secara relatif melekat pada setiap tingkat perusahaan selama waktu tertentu (*The firm characteristics are those incentive variables that relatively sticky at firms level across time*). Lang dan Lundohm (1993) membagi karakteristik perusahaan menjadi tiga kategori, yaitu variabel kinerja (*performance variables*), variabel struktural (*structural variables*) dan variabel penawaran (*offer variables*). Belkaoui (2001) membagi karakteristik perusahaan menjadi tiga kategori, yaitu variabel pertumbuhan (*growth variables*), variabel struktural (*structural variables*) dan variabel multinasional (*a multinationality variables*). Wallace et al. (1994), Naser (1998), Camfferman dan Cooke (2002), Oliveira dan Rondrigues (2006), dan Al Saeed (2006) membagi karakteristik perusahaan sesuai dengan pembagian Lang dan Lundohm (1993) tetapi dengan mengganti istilah variabel penawaran dengan variabel pasar (*market variables*). Adapun Naser et al., (2002) menambahkan satu lagi kategori variabel karakteristik perusahaan, yaitu variabel kepemilikan (*ownership variables*) (Yadiati dan Mubarak, 2016).

Variabel penawaran (*the "offer" variable*) menjelaskan sejauh mana kegiatan penerbitan surat berharga yang dilakukan perusahaan. Variabel kinerja berkaitan dengan periode waktu tertentu dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan mewakili suatu informasi yang menarik untuk diungkapkan dan sekaligus menjadi pertimbangan pengguna laporan keuangan. Beberapa variabel yang tergolong sebagai variabel kinerja antara lain rasio likuiditas seperti current ratio, earning return seperti ROE dan profit margin. Variabel struktural (*structural variable*) merupakan variabel karakteristik perusahaan yang sudah dikenal luas dan cenderung relatif stabil untuk beberapa waktu lamanya. Variabel struktural meliputi ukuran perusahaan (*firm size*), rasio utang (*debt ratio*) atau *leverage level*, konsentrasi kepemilikan (*ownership concentration*) atau *ownership dispersion*. Variabel pasar (*market-related variable*) merupakan variabel yang bersifat

kualitatif baik dalam karakter ataupun kategori. Variabel ini relatif stabil untuk beberapa waktu dan sebagiannya dapat dikontrol. Contohnya adalah variabel tipe industri, ukuran perusahaan audit, kapitalisasi market dan *listing status* (Yadiati dan Mubarok, 2016).

Verdi (2006) dan Bidle et al., (2009) sebagaimana dikutip juga oleh Waweru dan Riro (2013) dan Chalaki et al., (2012) mendefinisikan kualitas pelaporan keuangan dengan menyatakan sebagai berikut “*I conceptually define financial reporting quality as the precision with which financial reporting conveys information about the firm’s operations, in particular its expected cash flows, in order to inform equity investors*”.

Dalam hal pengujian kualitas pelaporan keuangan, Van Best et al., 2009 menjelaskan bahwa berdasarkan penelitian sebelumnya, ada berbagai macam model pengujian kualitas pelaporan keuangan. Dari berbagai macam model pengujian tersebut secara umum terbagi dalam empat model yaitu model akrual (*accrual models*), model value relevan (*value relevance models*), model penelitian yang mengkhususkan pada unsur-unsur tertentu dalam laporan tahunan (*research focusing on specific elements in the annual report*), dan model yang mengoperasionalkan karakteristik kualitatif laporan keuangan (*methods operationalizing the qualitative characteristics*).

Dalam model akrual, kualitas pelaporan keuangan dikaitkan dengan dengan praktik penerapan manajemen laba (*earning management*). Dalam model ini diasumsikan bahwa manajemen menerapkan *discretionary accrual*, yang mana manajer memiliki kekuasaan untuk mengelola laba. Manajemen laba memiliki hubungan negatif dengan kualitas pelaporan keuangan karena mengurangi kegunaan informasi laporan keuangan bagi pengambilan keputusan. Dalam model ini kualitas pelaporan keuangan diuji dengan menganalisis apakah manajemen mempraktikkan manajemen laba atau tidak. Semakin rendah tingkat manajemen laba yang dipraktikkan manajemen, akan semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan tersebut.

Verdi (2006) mendefinisikan efisiensi investasi sebagai berikut

“I conceptually define a firm as investing efficiently if it undertakes all and only projects with positive net present value (NPV) under the scenario of no market

frictions such as adverse selection or agency costs. Thus inefficient underinvestment includes passing up investment opportunities that would have positive NPV in the absence of adverse selection. Likewise, inefficient overinvestment includes undertaking projects with negative NPV”.

Dalam kegiatan investasi dimungkinkan terjadinya ketidakefisienan investasi (*investment inefficiency*). Ketidakefisienan investasi dapat berupa *overinvestment* atau *underinvestment*. Yang termasuk *underinvestment* adalah tidak memanfaatkan kesempatan kegiatan investasi yang akan menghasilkan NPV positif dalam kondisi tidak terjadinya *advers selection* atau kegiatan investasi yang lebih rendah dari yang disaratkan (*require*). Adapun *overinvestment* merupakan kegiatan investasi dalam suatu proyek yang menghasilkan NPV negatif.

Penelitian pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan antara lain dilakukan Nejad et al., (2012) dan Waweru dan Riro (2013). Beberapa karakteristik perusahaan yang mempengaruhinya antara lain konsentrasi kepemilikan, komite audit independen, komposisi dewan, Leverage, direksi independen, kepemilikan saham institusi dan manajemen, sedangkan kualitas pelaporan keuangan diproksikan dengan manajemen laba dan tingkat keluasaan disklosur. Perusahaan yang kepemilikan sahamnya terkonsentrasi pada pihak tertentu lebih memungkinkan melakukan praktik manajemen laba. Komite audit independen dan anggota dewan yang berasal dari luar eksekutif juga cenderung membatasi perusahaan untuk melakukan praktik manajemen perusahaan (Waweru dan Riro (2013). Demikian juga hutang perusahaan (*leverage*). Hutang perusahaan menyebabkan manager kurang memiliki akses terhadap aliran kas karena digunakan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman. Kenaikan dalam utang akan menaikkan tingkat kepatuhan manajemen terhadap aturan perusahaan, termasuk dalam praktik manajemen laba (Nejad et al., 2012). Adapun terkait profitabilitas, secara umum perusahaan akan berusaha mengungkapkan hal-hal positif kepada pihak luar seperti pengungkapan (*disclosure*) laba perusahaan (Naser et al., 2002). *Disclosure* merupakan salah satu dimensi pengujian kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi di level perusahaan antara lain dilakukan oleh Verdi (2006), Biddle dan Hilary (2006), Biddle et al. (2009), Chen et al. (2010), Li dan Wang, (2010), Kangarlouei (2011), dan Gilaninia et al. (2012). Verdi (2006) melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas

pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada level perusahaan dan menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan secara positif dengan efisiensi investasi (berhubungan negatif dengan inefisiensi investasi). Kesimpulan yang senada juga ditemukan Chen et al. (2011), Li dan Wang (2010), Kangarlouei (2011), dan Gilaninia et al. (2012). Penelitian Biddle dan Hilary (2006) menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan menaikkan efisiensi investasi melalui pengurangan informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Pengaruh ini lebih kuat terjadi pada negara yang transaksi pendanaannya dilakukan secara objektif (*arm's-length transactions*) dibandingkan pada negara yang sumber pendanaannya melalui hutang (kreditur).

Penelitian pengaruh karakteristik perusahaan terhadap efisiensi investasi antara lain dilakukan oleh Dollar dan Shang-Jin Wei (2007), Sun (2014), Ju Chen dan Syan Chen (tanpa tahun), Chen et al. (2007), Mahmoodabadi dan Mehtari (2012). Dollar dan Shang-Jin Wei (2007) dan Sun (2014) menguji dampak struktur kepemilikan terhadap efisiensi investasi perusahaan di Cina. Studi ini menemukan bahwa struktur kepemilikan berkontribusi terhadap kegiatan investasi yang efisien. Chen et al. (2007) juga melakukan penelitian dengan tema yang sama dan menemukan bahwa perusahaan yang sahamnya dimiliki pemerintah cenderung tidak efisien dalam investasinya, sebaliknya perusahaan yang dimiliki asing cenderung efisien. Ju Chen dan Syan Chen (tanpa tahun) menguji hubungan antara tata kelola perusahaan dan efisiensi investasi pada perusahaan terdiversifikasi di Taiwan. Karakteristik tata kelola perusahaan yang diteliti antara lain ukuran dewan, anggota dewan independen, kepemilikan institusi, kualitas audit, perlindungan pemegang saham dan lain-lain. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan dengan karakteristik tata kelola yang baik dapat memajukan kegiatan investasi secara efisien. Mahmoodabadi dan Mehtari (2012) menginvestigasi hubungan antara akuntansi konservatif dan efisiensi investasi. Akuntansi konservatif diukur dengan indikator rasio keuangan antara lain ukuran perusahaan (*firm size*), rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*ratio of market value to book value*) dan leverage keuangan (*financial leverage*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi konservatif dapat mengurangi ketidakefisienan (*overinvestment* dan *underinvestment*) dalam kegiatan investasi.

METODE

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan laporan keuangan periode berakhir 2014. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria: (a) Periode perusahaan berakhir tahun fiskal 31 Desember. (b) data untuk perhitungan karakteristik perusahaan, kualitas pelaporan keuangan tersedia dan lengkap selama pengamatan. (c) membukukan earning positif (laba). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara membaca dan menganalisis laporan keuangan, menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

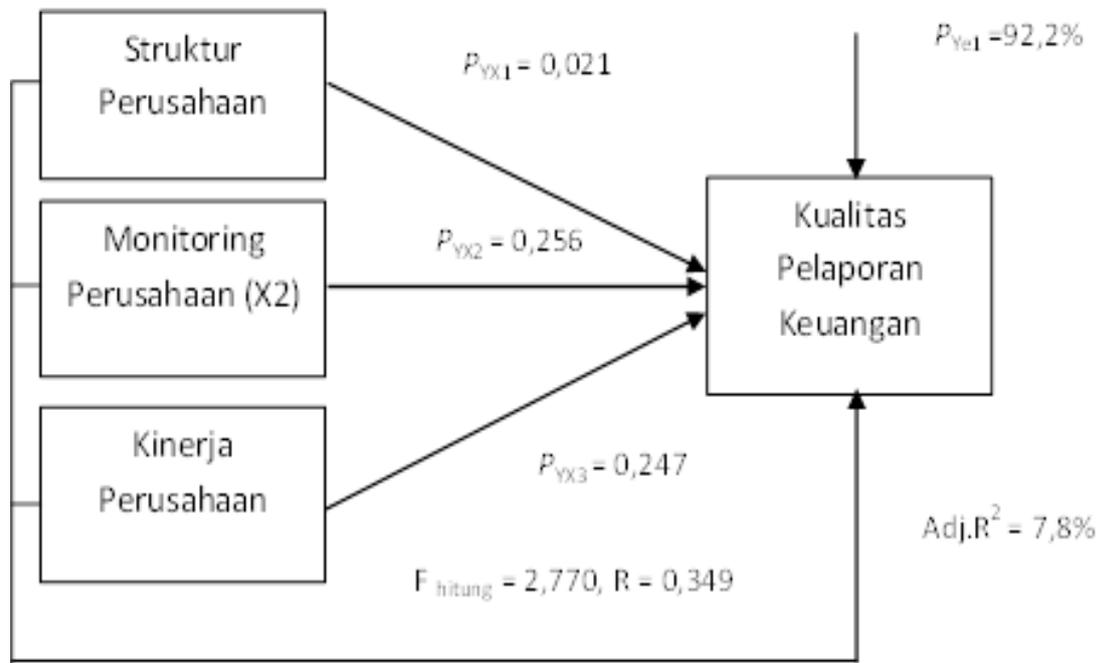
Metode analisis data adalah untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan Software *IBM SPSS Statistics 20*. Analisis jalur merupakan teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Retherford 1993, dalam Danang Sunyoto, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sebanyak 84 perusahaan. Proses seleksi menghasilkan 64 sampel perusahaan. Dua puluh perusahaan manufaktur dikeluarkan dari sampel karena tidak memenuhi kriteria seperti tidak melakukan investasi atau malah mengalami penurunan investasi dan tanggal listing yang dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2013. Hasil uji asumsi klasik sebagaimana terlihat dalam lampiran 2 secara umum data yang akan dianalisis telah memenuhi asumsi klasik sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut:

I. Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama dapat digambarkan dalam model analisis jalur sebagai berikut.

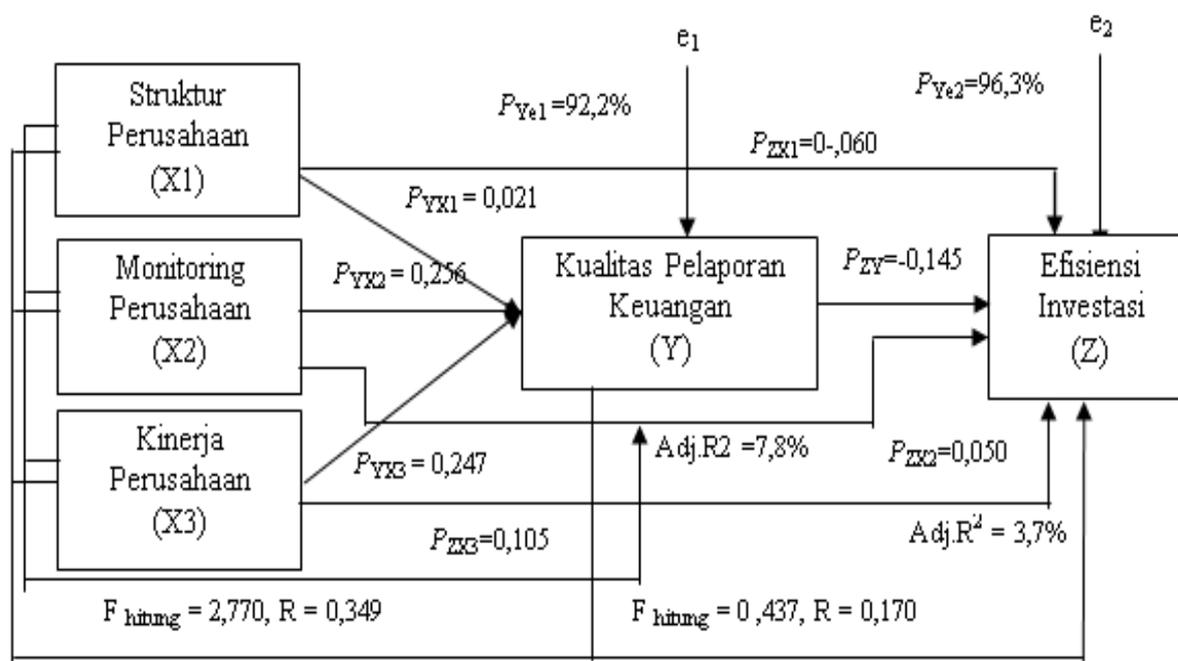


Gambar 1. Model Analisis Jalur Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hasil uji hipotesis menjelaskan dari tiga variabel yang dianalisis, hanya variabel monitoring dan kinerja yang terbukti mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel monitoring dan kinerja menjadi faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan. Keberadaan konsentrasi kepemilikan institusi (proksi variabel monitoring), dapat mempengaruhi manajemen dalam menyusun laporan keuangan secara berkualitas. Demikian juga laba (ROA) perusahaan (proksi kinerja perusahaan) dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Manajemen perusahaan berusaha mengungkapkan hal-hal positif kepada pihak luar seperti pengungkapan (disclosure) laba perusahaan. Disclosure merupakan salah satu dimensi pengujian kualitas pelaporan keuangan. Sementara variabel struktur perusahaan yang diproksikan dengan leverage tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa hutang perusahaan bukan faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan secara berkualitas.

Temuan pengaruh variabel monitoring (kepemilikan perusahaan) dan kinerja (profitabilitas) ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Waweru dan Riro, 2013 dan Naser et al., 2002). Waweru dan Riro (2013) menemukan bahwa perusahaan yang kepemilikan sahamnya terkonsentrasi pada pihak tertentu lebih memungkinkan melakukan praktik manajemen laba. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi tersebut dijelaskan dalam bentuk kepemilikan institusi. Sementara Naser et al. (2002) menjelaskan bahwa profitabilitas cenderung mempengaruhi tingkat pengungkapan (disclosure) seperti pengungkapan laba perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dijelaskan dalam rasio keuangan Return on Asset (ROA).

Hasil uji hipotesis kedua terlihat pada Gambar 2. Mendasarkan pada hasil uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa dari empat variabel independen yang dianalisis (struktur, monitoring, kinerja, kualitas pelapora keuangan) tidak berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut bukan faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam mengelola investasi aset tetap secara efisien. Meskipun demikian, dalam pengaruh tidak langsung, variabel monitoring dan kinerja terbukti mempengaruhi efisiensi investasi melalui kualitas pelaporan keuangan.



Gambar 2. Model Analisis Jalur Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Dollar dan Shang-Jin Wei (2007), Sun (2014) dan Chen et al. (2007). Dollar dan Shang-Jin Wei (2007) dan Sun (2014) menemukan bahwa struktur kepemilikan berkontribusi terhadap kegiatan investasi yang efisien. Sementara Chen et al. (2007) menemukan bahwa ada perbedaan tingkat efisiensi antara perusahaan pemerintah dan asing. Perusahaan yang sahamnya dimiliki pemerintah cenderung inefisien, sebaliknya perusahaan yang dimiliki asing cenderung efisien. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh institusi cenderung mempengaruhi manajemen untuk mengelola investasi secara efisien. Terkait variabel struktur perusahaan, temuan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, khususnya hasil penelitian Mahmoodabadi dan Mehtari (2012). Salah satu Hasil penelitian Mahmoodabadi dan Mehtari (2012) menyimpulkan bahwa leverage keuangan (financial leverage) dapat mengurangi ketidakefisienan investasi, sementara hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa leverage keuangan (struktur perusahaan) tidak mempengaruhi efisiensi investasi. Keberadaan utang perusahaan tidak mempengaruhi manajemen dalam mengelola investasi secara efisien.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari tiga variabel yang dianalisis, hanya variabel monitoring dan kinerja yang terbukti mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel monitoring dan kinerja menjadi faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan. Adapun variabel struktur perusahaan tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa hutang perusahaan, sebagai proksi struktur perusahaan bukan faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan secara berkualitas.

Terkait dengan efisiensi investasi, secara umum dari empat variabel independen yang dianalisis (struktur, monitoring, kinerja, kualitas pelaporan keuangan) tidak berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut bukan faktor yang

dipertimbangkan manajemen dalam mengelola investasi aset tetap secara efisien. Meskipun demikian, dalam pengaruh tidak langsung, variabel monitoring dan kinerja terbukti mempengaruhi efisiensi investasi. Kedua variabel tersebut mempengaruhi efisiensi investasi melalui kualitas pelaporan keuangan.

PUSTAKA ACUAN

- Alsaeed, Khalid. 2006. The association between firm-specific characteristics and disclosure. The case of Saudi Arabia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21, No. 5: 476-496.
- Belkaoui, A. R. 2001. Level of Multinationality, Growth Opportunities, and Size as Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosure. *American Business Review*. Vol. 19, No. 2: 115-120.
- Beuselinck, C. dan S.Manigart. 2007. Financial Reporting Quality in Private Equity Backed Companies: The Impact of Ownership Concentration. *Small Business Economics*. Vol. 29: 261–274.
- Biddle, G., dan G. Hilary. 2006. Accounting Quality and Firm-level Capital Investment. Forthcoming *The Accounting Review*.
- Biddle, Gary C., Gilles Hilary, and Rodrigo S. Verdi. 2009. How Does Financial Reporting Quality Relate to Investment Efficiency?. *Journal of Accounting and Economics*. Vol.48. No. 2-3: 112-131.
- Camfferman, K dan T. E. Cooke. 2002. An analysis of disclosure in the annual reports of U.K. and Dutch companies. *Journal of International Accounting Research*. Vol. 1: 3-30.
- Chalaki, Pari, H. Didar dan M. Riahinezhad. 2012. Corporate Governance Attributes and Financial Reporting Quality: Empirical Evidence from Iran. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3 No. 15: 223-229.
- Chen, F, Ole-K Hope, Q. Li, dan X. Wang. 2010. Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Private Firms in Emerging Markets. *The Accounting Review*. Vol. 86, No. 4: 1255-1288.

- Chen, R. El Ghouli, S. Guedhami, O. dan Wang, H. 2007. Do state and foreign ownership affect investment efficiency? Evidence from privatizations. *Working Paper*. Universitas of South Carolina.
- Cohen, Jeffrey, G. Krishnamoorthy dan A. Wright. 2004. The Corporate Governance Mosaic and Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting Literature*.
- Danang Sunyoto. 2011. *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dollar, D dan Jin Wei, Shang. 2007. Das (Wasted) Kapital : Firm Ownership and Investment Efficiency in China. *NBER Working Paper Series No. 13103*.
- Gilaninia, S, M. G. Chegini dan E. M. Mohtasham. 2012. Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Iran. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol 4, No. 7: 218-222.
- Jonas, Gregory J dan J. Blanchet. 2000. Assessing quality of financial reporting. *Accounting Horizons*. Vol. 14, No. 3: 353-363.
- Ju Chen, I dan Syan Chen, Sheng. Tanpa Tahun. Corporate Governance and Investment Efficiency of Diversified firms: Evidence from Corporate Asset Purchases. *Working Paper*. Yuan Ze University.
- Kangarlouei, S. J., M. Motavassel, A. Azizi dan M. S. Farahani. 2011. The Investigation Of The Relationship Between Financial Reporting Quality and Investment Efficiency in Tehran Stock Exchange (TSE). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Vol. 5. No. 12: 1165-1172.
- Klai, Nesrine dan Abdelwahed Omri. 2011. Corporate Governance and Financial Reporting Quality: The Case of Tunisian Firms. *International Business Research*. Vol. 4, No. 1: 158-166.
- Lang, Mark dan R. Lundholm. 1993. Cross-Sectional Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosures. *Journal of Accounting Research*. Vol.31, No. 2: 246-271.
- Li, Q dan T. Wang. 2010. Financial reporting quality and corporate investment efficiency: Chinese experience. *Nankai Business Review International*. Vol. 1 No. 2: 197-213.

- Mahmoodabadi dan Mehtari, Z. 2012. The Association between Accounting Conservatism and Investment Efficiency in Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Accounting Advances (I.A.A)*. Vol. 3, No. 2, Ser. 61/3.
- Naser, Kamal. 1998. Comprehensiveness of disclosure of non-financial companies: Listed on the Amman financial market. *International Journal of Commerce & Management*. Vol. 8, No. 1: 88-119.
- Naser, Kamal, K. Al-Khatib dan Y. Karbhari. 2002. *International Journal of Commerce & Management*. Vol. 12, No. 3 & 4: 122-155.
- Nejad, H A, A. Abdollahi, dan N. Kabiri. 2012. The impact of financial leverage sharp increase on earnings management on the accepted firms in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Innovation and Applied Studies*. Vol. 1, No. 1: 94-104.
- Oliveira, L, L. L. Rodrigues dan R. Craig. 2006. Firm-specific determinants of intangibles reporting : evidence from the Portuguese stock market. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*. Vol. 10, No. 1 : 11-33.
- Othman, Radiah. 2010. Impact of Financial Reporting Quality on the Implied Cost of Equity Capital: Evidence from the Malaysian Listed Firms. *Asian Journal of Business and Accounting*. Vol. 3. No.1: 1-25.
- Robinson, T R dan P Munter. 2004. Financial Reporting Quality : Red Flags and Accounting Warning Signs. *Commercial Lending Review*. Vol. 19. No. 1: 2-15.
- Riduwan. 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Shehu, Usman Hassan. 2012. *Firm Characetristics and Financial Reporting Quality of Quoted Manufacturing Firm in Nigeria*. Dissertasi. Ahmadu Bello University, Zaria. Nigeria.
- Sun. 2014. *The Relationship Between Ownership Structure and Investment Efficiency in China-Focusing on SOEs and Foreign Owned Enterprises*. Tesis. Georgetown University.

- Van Beest, Ferdy. G. Braam dan S. Boelens. 2009. Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristics. *NiCE Working Paper 09-108*. Radboud University Nijmegen.
- Verdi, R. S. 2006. Financial reporting quality and investment efficiency. *Working Paper*. Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology.
- Wallace, R. S. O, K. Naser dan A. Mora. 1994. The Relationship Between The Comprhensiveness of Corporate Annual Reports and Firm Characteristics in Spain. *Accounting and Business Research*. Vol. 25, No. 97: 41-53.
- Waweru, N M dan G. K. Riro. 2013. Corporate Governance, Firm Characteristics and Earnings Management in an Emerging Economy. *JAMAR* Vol. 11 (1): 43-64.
- Yadiati, W. dan Mubarok, A. 2016. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Penerbit Prenada.